

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi kampanye digital yang diterapkan oleh Pramono Anung selama Pilkada DKI Jakarta Tahun 2024 memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun komunikasi politik di ruang digital. Kampanye digital tidak hanya dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi politik, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan visibilitas kandidat, membentuk citra politik, memperkuat interaksi dengan masyarakat, serta mendukung proses mobilisasi elektoral. Strategi tersebut menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam pemasaran politik modern yang memungkinkan kandidat membangun hubungan yang lebih dekat dengan pemilih, khususnya generasi muda sebagai pengguna media sosial terbesar.

Strategi peningkatan exposure dilakukan melalui optimalisasi konten visual dan naratif di Instagram dengan menampilkan aktivitas keseharian, kegiatan blusukan, behind the scenes, konten video pendek, serta kolaborasi bersama influencer dan akun pendukung seperti @PRJakarta. Strategi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan visibilitas Pramono Anung sebagai kandidat yang sebelumnya lebih dikenal sebagai teknokrat dibandingkan figur politik yang aktif di ruang publik. Konsistensi identitas visual, penggunaan simbol-simbol yang dekat dengan masyarakat Jakarta, serta pemanfaatan berbagai fitur Instagram memperluas jangkauan pesan kampanye sehingga memperkuat pengenalan publik terhadap kandidat.

Pada aspek engagement, penelitian menunjukkan bahwa interaksi yang dibangun tidak hanya berasal dari respons organik masyarakat melalui komentar, berbagi konten, dan diskusi di media sosial, tetapi juga diperkuat oleh amplifikasi dari influencer, komunitas relawan, akun pendukung (sister account), serta dukungan tokoh politik dan tokoh publik. Strategi tersebut menghasilkan komunikasi dua arah yang lebih intens antara kandidat dan masyarakat. Selain meningkatkan keterlibatan pengguna media sosial, pola komunikasi tersebut turut memperluas penerimaan publik terhadap gagasan dan program yang ditawarkan

Pramono Anung, sekaligus memperkuat kedekatan emosional antara kandidat dengan berbagai kelompok pemilih.

Selanjutnya, pada dimensi influence, penelitian menemukan bahwa pengaruh yang dibangun Pramono Anung lebih banyak bertumpu pada pembentukan citra politik sebagai figur teknokrat yang berpengalaman, komunikatif, dan mampu menawarkan solusi terhadap berbagai persoalan Jakarta. Narasi mengenai pengalaman birokrasi, kemampuan teknis, rekam jejak pemerintahan, serta penyampaian pesan yang konsisten menjadi modal simbolik yang memperkuat kredibilitas kandidat di mata masyarakat. Selain itu, dukungan dari berbagai tokoh politik lintas kelompok menciptakan koalisi simbolik yang memperluas legitimasi politik serta memperkuat posisi Pramono Anung dalam kompetisi Pilkada DKI Jakarta Tahun 2024.

Sementara itu, pada aspek action, penelitian menunjukkan bahwa strategi kampanye digital tidak berhenti pada penyebaran informasi, tetapi diarahkan untuk mendorong partisipasi politik masyarakat melalui berbagai aktivitas kampanye di ruang digital maupun ruang fisik. Pemanfaatan media sosial untuk menginformasikan kegiatan blusukan, Car Free Day, dialog dengan masyarakat, serta ajakan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kampanye berhasil memperkuat penerimaan publik terhadap kandidat dan meningkatkan kedekatan dengan pemilih. Aktivitas tersebut juga berkontribusi dalam mendukung mobilisasi elektoral melalui keterlibatan relawan, komunitas pendukung, dan jaringan politik yang membantu menyebarkan pesan kampanye secara lebih luas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kampanye digital Pramono Anung memberikan kontribusi terhadap peningkatan visibilitas kandidat, pembentukan citra politik sebagai teknokrat yang dekat dengan masyarakat, penguatan engagement melalui komunikasi digital yang interaktif, perluasan penerimaan publik terhadap pesan-pesan kampanye, serta dukungan terhadap proses mobilisasi elektoral selama Pilkada DKI Jakarta Tahun 2024. Dengan demikian, kampanye digital dapat dipahami sebagai salah satu instrumen penting dalam political marketing yang memperkuat posisi kandidat dalam kompetisi politik, tanpa dapat dipandang sebagai satu-satunya faktor yang menentukan hasil akhir pemilihan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka diperoleh saran antara lain sebagai berikut:

1. Untuk keilmuan politik, penelitian ini membawa analisis terkait pentingnya strategi kampanye digital dalam mengejar ketertinggalan, khususnya terkait popularitas. Untuk itu penting mengetahui strategi dan tindakan yang diambil oleh Pramono Anung sebagai sosok yang tidak sering muncul kemudian berubah menjadi Gubernur. Dalam hal ini teori kampanye digital pun bekerja dalam strategi kampanye digital, seperti peningkatan *exposure*, *engagement*, *influence*, dan *action*.
2. Untuk praktisi, penting untuk memerhatikan aktivitas sosial media dengan memberikan manfaat di bidang politik, khususnya terkait efektivitas kampanye digital. Mengingat kampanye digital lambat laun menjadi instrument utama dalam kampanye.
3. Menyarankan kepada akademisi, untuk terus menganalisis sejauhmana perkembangan kampanye digital efektif dalam memenangkan pemilu. Hal ini harus relevan dengan tindakan dan strategi efektif untuk mengurangi mahalnya biaya kampanye.